



ABSTRACT

Creative economy has become a powerful transformative force in the world because of its potential for development is very broad and unlimited. This is one of the fastest growing growth sectors in the global economy, not only in terms of income generation but also in terms of job creation and export income. As an area with a large creative economy, the Asia-Pacific has identified the creative economy as a high-potential strategic sector and seeks to promote their development and enhance their competitiveness. This study aims to analyze the determinants of the performance of trade in creative goods in 17 Asia Pacific countries in 2003-2014, both of which are considered as driving or inhibiting factors. Based on the estimation results, GDP growth, Population and Import of Communication Information Technology (ICT) shows a positive influence on trade in creative goods. While the cost of the procedure to start-up and the cost of using intellectual property negatively affects the trade in creative goods.

Keywords: Creative Economy, GDP, Population, Start-up, Intellectual Property, ICT



ABSTRAK

Untuk menghadapi kompetisi dunia yang kian sangat dinamis juga kompleks maka diperlukan nilai lebih dalam karya dan ilmu pengetahuan dalam bertukar informasi, berdagang, dan konsumsi. Ekonomi kreatif telah menjadi kekuatan transformatif yang kuat di dunia karena potensinya untuk pengembangan sangat luas dan tidak terbatas. Ini adalah salah satu yang paling cepat dalam menumbuhkan pertumbuhan sektor ekonomi global, tidak hanya dalam hal penghasilan pendapatan, tetapi juga dalam hal penciptaan lapangan kerja dan pendapatan ekspor. Sebagai kawasan dengan ekonomi kreatif yang besar, Asia-Pasifik telah mengidentifikasi ekonomi kreatif sebagai sektor strategis berpotensi tinggi dan berusaha untuk mempromosikan perkembangan mereka dan meningkatkan daya saing mereka. Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penentu kinerja perdagangan barang kreatif di 17 negara Asia Pasifik pada tahun 2003-2014, baik yang dinilai sebagai faktor pendorong ataupun penghambat. Berdasarkan hasil estimasi, pertumbuhan PDB, Populasi, dan Impor Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap perdagangan barang kreatif. Sedangkan biaya prosedur memulai start-up dan biaya penggunaan kekayaan intelektual berpengaruh negatif terhadap perdagangan barang kreatif.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, PDB, Populasi, Startup, Kekayaan Intelektual, TIK